

ABSTRAK

Jelita Manurung, NIM 3212422002 “Identitas Keagamaan dalam Media Sosial (Studi Kasus pada Akun *Instagram* Mahasiswa Pendidikan Antropologi Universitas Negeri Medan)”, Program Studi Pendidikan Antropologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai motivasi individu dibalik fenomena penyematan ayat kitab suci pada biografi *Instagram* pribadinya, serta untuk menganalisis cara mahasiswa Prodi Pendidikan Antropologi Universitas Negeri Medan dalam mengekspresikan identitas keagamaan mereka pada *platform Instagram*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian Etnografi Hibrida menurut Liz Przybylski. Adapun teknik pengambilan data yang dilakukan adalah observasi melalui *online* dan *offline* untuk memahami makna sosial dari konten yang diunggah, komentar yang diberikan, serta pola interaksi yang muncul di platform digital, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyematan ayat kitab suci pada bio *Instagram* tidak hanya mencerminkan identitas religius tetapi juga berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan pesan-pesan keagamaan, mencari motivasi pribadi, dan bahkan sebagai bentuk dakwah digital. Selain itu, mahasiswa juga mengekspresikan identitas keagamaan mereka melalui berbagai cara, seperti mengunggah konten keagamaan berupa cerita/*story*, postingan berupa foto saat beribadah, berbagi lagu rohani di fitur catatan, dan membuat sorotan/*highlight* terkait identitas keagamaan individu. Penelitian ini menyoroti peran penting *Instagram* dalam kehidupan beragama mahasiswa. Platform *Instagram* tidak hanya menjadi sarana untuk mengekspresikan identitas keagamaan, tetapi juga untuk berbagi keyakinan, dan menginspirasi orang lain.

Kata kunci: Ekspresi, Identitas Keagamaan, *Instagram*, Motivasi